

**ANALISA KOMPARATIF KEUNTUNGAN USAHATANI
YANG MENGGUNAKAN PUPUK BERIMBANG DAN TIDAK
BERIMBANG PADA TANAMAN PADI SAWAH
DIKECAMATAN WANASABA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian
Pada
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani**

Oleh

**MUPRIHATUN
NPM : 00740/0145/FP/00**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2004**

RINGKASAN

MUPRIHATUN, NPM : 00740/0145/FP/00, ANALISA KOMPARATIF KEUNTUNGAN USAHATANI YANG MENGGUNAKAN PUPUK BERIMBANG DAN TIDAK BERIMBANG PADA TANAMAN PADI SAWAH DI KECAMATAN WANASABA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Skripsi ini merupakan hasil penelitian usahatani yang menggunakan pupuk berimbang dan tidak berimbang pada tanaman padi sawah di dua desa yaitu Desa Wanasaba dan Desa Karang Baru, yang didasarkan karena kedua desa tersebut terdapat petani yang menerapkan pupuk berimbang dan tidak berimbang paling banyak.

Pada dua Desa tersebut diambil masing-masing 20 responden untuk petani yang menggunakan pupuk berimbang dan 20 responden untuk petani yang menggunakan pupuk tidak berimbang.

Dalam penelitian ini diajukan hipotesa yaitu : Diduga petani yang melaksanakan usahatani padi dengan menggunakan pupuk berimbang lebih besar pendapatannya dibandingkan dengan usahatani padi yang menggunakan pupuk tidak berimbang.

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata produksi dan pendapatan usahatani padi yang menggunakan pupuk berimbang dan tidak berimbang digunakan analisa statistik uji "Z".

Besarnya pendapatan rata-rata petani responden usahatani padi yang menggunakan pupuk berimbang sebesar Rp 2.472.465,- perhektar sedangkan petani yang menggunakan pupuk tidak berimbang adalah Rp 1.883.417,- perhektar sehingga terdapat selisih sebesar Rp 589.048,- perhektar.

Dari hasil analisa uji "Z" diperoleh nilai Z-hitung = 7,407 dan Z-tabel = 1,947. Hal ini berarti ada beda nyata antara pendapatan usahatani padi yang menggunakan pupuk berimbang dan tidak berimbang.